



PEMBUATAN BLOUSE ORIGAMI BERBAHAN KAIN KATUN DENGAN MENERAPKAN 3 JENIS *FUSIBLE INTERFACING*

M E L A T I

SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo

Melacantik95@yahoo.com

Received: xxxx, Accepted: xxxxx, Published: xxxxx

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui perbedaan hasil jadi penerapan origami kain katun dengan menggunakan tiga jenis *fusible interfacing*; *woven fusible interfacing* tipe 080, *knit fusible interfacing* tipe 7403, dan *weft insertion fusible interfacing* tipe 2613 terhadap hasil jadi *blouse*, dan 2) mengetahui jenis *fusible interfacing* yang paling baik untuk membuat blus origami kain katun. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data dengan observasi, dengan 30 responden. Analisis data menggunakan analisis varian klasifikasi tunggal. Hasil penelitian menyebutkan bahwa: 1) terdapat perbedaan hasil jadi penerapan origami kain katun antara *woven fusible interfacing* tipe 080, *knit fusible interfacing* tipe 7403, dan *weft insertion fusible interfacing* tipe 2613, dan 2) *fusible interfacing* yang paling baik digunakan untuk menerapkan *blouse* origami kain katun yaitu *woven fusible interfacing* tipe 080.

Kata kunci: Origami kain, *Blouse*, *Fusible interfacing*

Abstract. The study aims to 1) determine differences of origami cotton cloth by using three types of *fusible interfacing*; 080 types of *woven fusible interfacing*, *knit fusible interfacing* type 7403, and *weft insertion-type fusible interfacing* 2613, and 2) determine the best type of *fusible interfacing* to make origami cotton blouse. This type of research is experimental research. Data collecting through observation, with 30 respondents. Data analyzed by single classification analysis of variance. The result state that: 1) there are differences between the *woven fusible interfacing* type 080, *knit fusible interfacing* type 7403, and *weft insertion fusible interfacing* type 2613 in origami blouse and 2) *fusible interfacing* 080 is best to apply in blouse origami making.

Key words: textile origami, *Blouse*, *Fusible interfacing*.

Copyright @ 2017 Jurnal Penelitian Busana dan Desain

PENDAHULUAN

Seni melipat kertas atau lebih dikenal dengan nama origami bermula sejak kertas diperkenalkan pada abad pertama di zaman Tiongkok kuno pada tahun 105 Masehi. Seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi, origami tidak hanya

dilakukan dengan menggunakan kertas tetapi juga dapat dilakukan dengan menggunakan media tekstil, yang dikenal dengan istilah *textile origami*. Para perancang busana luar negeri telah banyak menerapkan *textile origami* ke dalam desain busana dan hiasan busana dengan istilah

fashion origami. Seperti karya rancangan Christian Dior berupa busana pesta dan busana spesial (*avant garde*) yang glamour, elegant dan spektakuler diwujudkan dalam bentuk gaun. Desain dan hiasan busana berupa *textile origami* tersebut dibuat untuk menciptakan produk busana yang lebih indah dan unik, serta untuk dapat menambah nilai seni dan nilai jual busana itu sendiri. Karena keindahan dan keunikan busana dengan menerapkan *textile origami*, maka peneliti tertarik untuk membuat *textile origami* dan menerapkannya kedalam suatu desain *blouse* dengan menggunakan media tekstil berupa kain. Pada penelitian ini, peneliti ingin menerapkan origami kain menjadi suatu desain struktur dalam satu desain *blouse* dengan menggunakan kain katun yang akan dilapisi dengan tiga macam *fusible interfacing*, sehingga kain katun akan menjadi lebih kaku dan hasil jadi *blouse* tersebut jatuhannya harus pas pada badan model dan sesuai dengan desain.

Prosedur pembuatan origami kain sebagai berikut: 1). melipat kain menjadi $\frac{1}{2}$, sehingga garis vertikal pada bagian tengah kain terlihat jelas. Untuk memperjelas lipatan kain dapat ditambah dengan tekanan setrika, 2) melipat setiap sisi ke garis tengah kain. Untuk memperjelas lipatan kain dapat ditambah dengan tekanan setrika, 3) ketika lipatan dibuka maka akan tampak garis lipatan berbentuk segi empat pada bagian tengah kain, 4) membalik kain yang sudah terlipat sehingga lipatan berada di sisi bawah, 5) melipat setiap sisi kain ke arah titik tengah kain. Untuk memperjelas garis lipatan kain dapat ditambah dengan tekanan setrika, 6) ketika lipatan terbuka garis-

garis lipatan akan terlihat dengan jelas, dan kain mulai terbentuk, 7) melipat keempat sisi kembali seperti pada langkah f, namun kali ini secara bersamaan sehingga membentuk empat "kuping" di setiap sudut kain, 8) menyatukan kain dengan jahitan pada titik tengah pertemuan ruas kain, benang disimpulkan pada bagian belakang, 9) menekan keempat "kuping" untuk membentuk empat buah segi empat kecil seperti pada gambar. Setiap sudut harus bertemu di titik tengah, 10) mengambil kedua sisi yang terbuka pada masing-masing segi empat, membalik bagian "kuping" keluar hingga membentuk seperti kelopak bunga, 11) menjahit sedikit pinggiran kelopak bunga untuk menahan bentuknya, 12) bunga semanggi telah jadi.

Kain katun merupakan salah satu jenis kain yang berasal dari serat alam tumbuhan yaitu biji polong kapas. Seperti yang telah dikemukakan oleh. Wancik (1992) yaitu, *cotton* adalah kain yang berasal dari 100% kapas.

Fusible interfacing merupakan salah satu jenis dari *interfacing* atau bahan pelapis yang mempunyai perekat atau lem pada salah satu sisinya dan cara pelekatnya dengan menggunakan panas dari alat pengepresan seperti setrika. Macam-macam *Fusible Interfacing*

a. *Woven Fusible Interfacing*

Woven fusible interfacing merupakan jenis bahan pelapis yang mempunyai arah serat memanjang yang saling menyilang. Seperti cara pembuatan *fusible interfacing* ini yaitu dengan cara ditenun, bahan pelapis ini sangat sesuai digunakan pada bahan

tekstil yang pembuatannya juga dengan cara ditenun.

b. *Non Woven Fusible Interfacing*

Non woven fusible interfacing merupakan jenis bahan pelapis yang pembuatannya tidak ditenun melainkan dengan cara dimampatkan atau dengan proses.

c. *Knit Fusible Interfacing*

Knit fusible interfacing ini merupakan bahan pelapis yang proses pembuatannya dengan cara dirajut.

d. *Weft Insertion Fusible Interfacing*

Weft insertion fusible interfacing ini merupakan bahan pelapis yang mempunyai arah serat melebar dan memanjang. Untuk mendapatkan hasil busana yang stabil, maka sebaiknya menggunakan arah serat yang melebar. Arah serat memanjang akan mudah mulur dan kembali seperti semula apabila dilepaskan dari tarikan. *Weft insertion*

fusible interfacing ini sesuai digunakan untuk bahan yang tipis.

Blouse atau blus merupakan salah satu dari jenis busana yang pemakaiannya di luar, yaitu pemakaiannya digunakan setelah menggunakan busana dalam. Selain itu, *blouse* juga merupakan busana yang dikenakan pada badan bagian atas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data dengan cara observasi dengan 30 observer. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varian klasifikasi tunggal, untuk mengetahui perbedaan hasil jadi *blouse* dengan menggunakan tiga jenis *fusible interfacing* yaitu *woven fusible interfacing* tipe 080, *knit fusible interfacing* tipe 7403, dan *weft insertion fusible interfacing* tipe 2613.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi jatuhnya busana pada badan

- a. Dapat membentuk badan dengan baik dan tepat pada garis badan model.

Tabel 4.1

ANOVA

Jatuhnya Busana: Dapat Membentuk Badan Dg Baik & Tepat Pada Garis Badan Model

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.289	2	1.644	1.980	.144
Within Groups	72.267	87	.831		
Total	75.556	89			

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai F hitung 1.980 dan signifikansi 0.144 dalam taraf nyata

(α) 0.05. Sedangkan F tabel dengan df (derajat kebebasan) pembilang 2 dan penyebut 87 dan peluang 0.95

(taraf nyata atau $\alpha = 0.05$) di dapat F tabel 3.09.

b. Dapat membentuk pinggang dengan baik dan tepat pada garis badan model

Tabel 4.2

ANOVA

Jatuhnya Busana: Dapat Membentuk Pinggang Dg Baik & Tepat Pada Garis Badan Model

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.467	2	1.233	3.153	.048
Within Groups	34.033	87	.391		
Total	36.500	89			

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai F hitung 3.153 dan significansi 0.048 dalam taraf nyata (α) 0.05. Sedangkan F tabel de-

ngan df (derajat kebebasan) pembilang 2 dan penyebut 87 dan peluang 0.95 (taraf nyata atau $\alpha = 0.05$) di dapat F tabel 3.09.

c. Dapat membentuk panggul dengan baik dan tepat pada garis badan model

Tabel 4.3

ANOVA

Jatuhnya Busana: Dapat Membentuk Panggul Dg Baik & Tepat Pada Garis Badan Model

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.889	2	1.944	3.436	.037
Within Groups	49.233	87	.566		
Total	53.122	89			

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai F hitung 3.436 dan significansi 0.037 dalam taraf nyata (α) 0.05. Sedangkan F tabel dengan

df (derajat kebebasan) pembilang 2 dan penyebut 87 dan peluang 0.95 (taraf nyata atau $\alpha = 0.05$) di dapat F tabel 3.09.

2. Deskripsi hasil jadi kelopak bunga dapat berdiri dengan baik sesuai dengan desain

Tabel 4.4

ANOVA

Hasil Jadi Kelopak Bunga Dapat Berdiri Dg Baik Sesuai Dg Desain

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	42.022	2	21.011	63.324	.000
Within Groups	28.867	87	.332		
Total	70.889	89			

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai F hitung 63.324 dan signifikansi 0.000 dalam taraf nyata (α) 0.05. Sedangkan F tabel dengan

df (derajat kebebasan) pembilang 2 dan penyebut 87 dan peluang 0.95 (taraf nyata atau $\alpha = 0.05$) di dapat F tabel 3.09.

3. Deskripsi hasil perekatan *fusible interfacing* terlihat baik dan rata pada seluruh bagian *blouse*

Tabel 4.5

ANOVA

Hasil Perekatan Fusible Interfacing Terlihat Baik & Rata Pd Seluruh Bagian Blouse

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.956	2	.478	.860	.427
Within Groups	48.333	87	.556		
Total	49.289	89			

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai F hitung 0.860 dan signifikansi 0.427 dalam taraf nyata (α) 0.05. Sedangkan F tabel dengan

df (derajat kebebasan) pembilang 2 dan penyebut 87 dan peluang 0.95 (taraf nyata atau $\alpha = 0.05$) di dapat F tabel 3.09.

4. Deskripsi kenyamanan model terhadap daya pakai *blouse* secara keseluruhan

Tabel 4.6

ANOVA

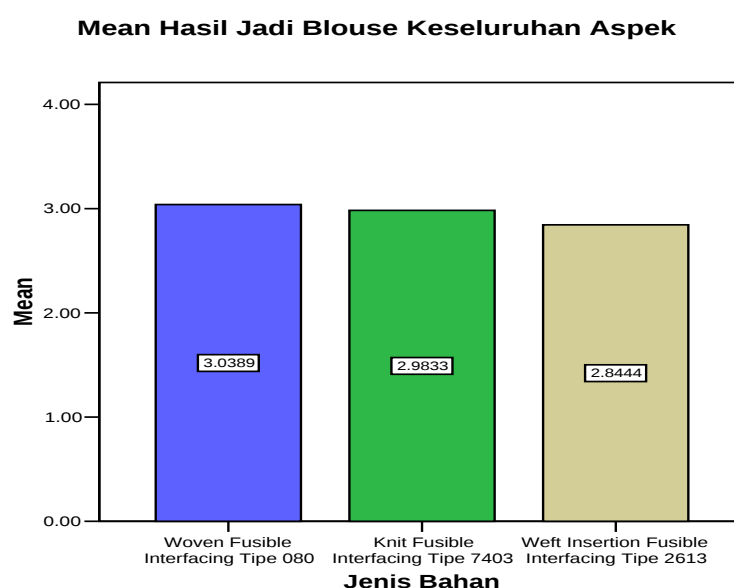
Kenyamanan Model Terhadap Daya Pakai Blouse Secara Keseluruhan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	25.800	2	12.900	31.003	.000
Within Groups	36.200	87	.416		
Total	62.000	89			

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai F hitung 31.003 dan signifikansi 0.000 dalam taraf nyata (α) 0.05. Sedangkan F tabel dengan

df (derajat kebebasan) pembilang 2 dan penyebut 87 dan peluang 0.95

(taraf nyata atau $\alpha = 0.05$) di dapat F tabel 3.09.
Selain dari aspek-aspek di atas, juga didapatkan hasil penelitian untuk penerapan origami kain katun dengan menggunakan *fusible interfacing* terhadap hasil jadi *blouse* keseluruhan aspek :



Tabel 4.7

ANOVA

Hasil Jadi Blouse Keseluruhan Aspek

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.611	2	1.806	2.669	.070
Within Groups	363.322	537	.677		
Total	366.933	539			

Pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai F hitung 2.669 dan signifikansi 0.070 dalam taraf nyata (α) 0.05. Sedangkan F tabel dengan df

(derajat kebebasan) pembilang 2 dan penyebut 537 dan peluang 0.95 (taraf nyata atau $\alpha = 0.05$) di dapat F tabel 3.02.

PEMBAHASAN

1. Deskripsi jatuhnya busana pada badan
 - a. Dapat membentuk badan dengan baik dan tepat pada garis badan model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan origami kain katun dengan menggunakan *fusible interfacing* ter-

hadap hasil jadi *blouse* ditinjau dari jatuhnya busana pada badan, dapat membentuk badan dengan baik dan tepat pada garis badan model yang paling baik yaitu *knit fusible interfacing* tipe 7403 dengan nilai rata-rata 3.00, karena *fusible interfacing* ini

dapat mengikuti bentuk badan model.

- b. Dapat membentuk pinggang dengan baik dan tepat pada garis badan model

Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa penerapan origami kain katun dengan menggunakan *fusible interfacing* terhadap hasil jadi *blouse* ditinjau dari jatuhnya busana pada badan, dapat membentuk pinggang dengan baik dan tepat pada garis badan model yang paling baik yaitu *knit fusible interfacing* tipe 7403 dengan nilai rata-rata 3.-30, karena *fusible interfacing* ini dapat mengikuti bentuk badan model.

- c. Dapat pula membentuk panggul dengan baik dan tepat pada garis badan model

Hasil penelitian menunjukkan terbukti bahwa penerapan origami kain katun dengan menggunakan *fusible interfacing* terhadap hasil jadi *blouse* ditinjau dari jatuhnya busana pada badan, dapat membentuk panggul dengan baik dan tepat pada garis badan model yang paling baik yaitu *woven fusible interfacing* tipe 080 dengan nilai rata-rata 3.367, karena *fusible interfacing* ini telah melalui proses *tubernysisasi* atau pengkakuan sehingga terlihat baik pada bagian panggul.

2. Deskripsi hasil jadi kelopak bunga dapat berdiri dengan baik sesuai dengan desain

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan origami kain katun dengan menggunakan *fusible interfacing* terhadap hasil jadi *blouse* ditinjau dari hasil jadi

kelopak bunga dapat berdiri dengan baik sesuai dengan desain yang paling baik yaitu *woven fusible interfacing* tipe 080 dengan nilai rata-rata 3.767, karena *fusible interfacing* ini telah melalui proses *tubernysisasi* atau pengkakuan sehingga terlihat lebih kaku dan menyerupai kertas.

3. Deskripsi hasil perekatan *fusible interfacing* terlihat baik dan rata pada seluruh bagian *blouse*

Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa penerapan origami kain katun dengan menggunakan *fusible interfacing* terhadap hasil jadi *blouse* ditinjau dari hasil jadi kelopak bunga dapat berdiri dengan baik sesuai dengan desain yang paling baik yaitu *woven fusible interfacing* tipe 080 dengan nilai rata-rata 3.233, karena *fusible interfacing* ini mudah melekat dan merata pada kain dengan suhu tinggi.

4. Deskripsi kenyamanan model terhadap daya pakai *blouse* secara keseluruhan

Hasil penelitian menunjukkan penelitian bahwa penerapan origami kain katun dengan menggunakan *fusible interfacing* terhadap hasil jadi *blouse* ditinjau dari hasil jadi kelopak bunga dapat berdiri dengan baik sesuai dengan desain yang paling baik yaitu *weft insertion fusible interfacing* tipe 2613 dengan nilai rata-rata 3.367, karena *fusible interfacing* ini stabil dengan kemuluran kain yang dapat menyesuaikan dan mengikuti arah serat kain.

Sedangkan untuk hasil jadi *blouse* keseluruhan aspek Hasil penelitian menunjukkan simpulan penelitian bahwa penerapan origami

kain katun dengan menggunakan *fusible interfacing* terhadap hasil jadi *blouse* ditinjau dari hasil jadi kelopak bunga dapat berdiri dengan baik sesuai dengan desain yang paling baik yaitu *woven fusible interfacing* tipe 080 dengan nilai rata-rata 3.039, karena *fusible interfacing* ini telah melalui proses *tubernysisasi* atau pengkakuan sehingga terlihat lebih kaku dari *fusible interfacing* yang lainnya dan menyerupai kertas.

PENUTUP

SIMPULAN

1. Dari hasil penelitian ini, terdapat perbedaan pada hasil jadi penerapan origami kain katun dengan menggunakan ketiga jenis *fusible interfacing* tersebut yaitu :
 - a. *Woven fusible interfacing* terlihat lebih kaku menyerupai kertas, karena *fusible interfacing* ini telah melalui proses *tubernysisasi* atau pengkakuan..
 - b. *Knit fusible interfacing* memiliki tingkat kekakuan yang sedang, karena *fusible interfacing* ini tidak melalui proses *tubernysisasi* sehingga kekakuannya dibawah *woven fusible interfacing* tipe 080.
 - c. *Weft insertion fusible interfacing* terlihat sangat lemas, karena *fusible interfacing* ini tingkat kekakuannya dibawah *woven fusible interfacing* tipe 080 dan *knit fusible interfacing* tipe 7403 selain itu berat *fusible interfacing* ini paling ringan dibandingkan *fusible interfacing* yang lainnya.
2. Dari hasil penelitian ini, *fusible interfacing* yang paling baik digunakan untuk menerapkan *blouse* origami kain katun yaitu *woven*

fusible interfacing tipe 080. Karena *woven fusible interfacing* tipe 080 ini memiliki tingkat kekakuan yang menyerupai kertas sehingga bentuk kelopak bunga terlihat lebih baik dari *fusible interfacing* yang lainnya, meskipun Kenyamanan daya pakai *woven fusible interfacing* tipe 080 kurang baik jika dikenakan oleh model.

SARAN

Jika busana tersebut digunakan pada kesempatan sehari-hari (*ready to wear*) sebaiknya menggunakan *weft insertion fusible interfacing* tipe 2613, karena hasil jadi busana menjadi lebih nyaman ketika digunakan oleh peraga atau model dan mudah mengikuti bentuk tubuh peraga atau model. Tetapi pemberian *weft insertion fusible interfacing* tipe 2613 ini harus diberikan pada kedua lembar kain yang digunakan agar hasilnya lebih baik lagi. Sebaliknya, jika busana tersebut akan digunakan pada kesempatan tertentu (*avant garde* atau *special wear*) sebaiknya menggunakan *woven fusible interfacing* tipe 080, karena hasil jadi bentuk kelopak bunganya lebih baik dan kaku menyerupai kertas. Tetapi bahan yang digunakan sebaiknya menggunakan bahan bermotif pada bagian luarnya atau bagian yang dilapisi *fusible interfacing* agar perekatan *fusible interfacing* yang kurang halus dan rata terlihat samar, sehingga tidak mengganggu penglihatan secara keseluruhan terhadap hasil jadi *blouse*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaden, Connie. 1992. *A Guide to Fashion Sewing*. New York : Fairchild Publications, Inc.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Asdi Mahastya.
- Calasibetta and Tortora. 2003. *The Fairchild Dictionary of Fashion*. New York : Fairchild Publications, Inc.
- Digest, Reader's. 1984. *Complete Guide to Sewing*. New York : The Reader's Digest Association, Inc.
- Jerde, Judith. 1992. *Encyclopedia of Textiles*. New York : Facts on File an Infobase Holdings Company.
- Hartanto, Nursanto.1976. *Teknologi Tekstil*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Lydra, Carla dan Tamblin, Retna W. 2008. *Textile Origami*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lydra, Carla dan Tamblin, Retna W. 2008. *Textile Origami dengan Menggunakan Kain Batik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mawaddah, Indria. 2002. *Pengaruh Suhu dan Waktu Perekatan Interfacing Terhadap Hasil Jadi Kerah*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : PKK FT UNESA.
- Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sustiwi, Atik. 2009. *Seni Origami Bentuk Dasar*. Yogyakarta : Rumah Pengetahuan.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tim Penyusun UNESA Press. 2007. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Surabaya:UNESAUniversity.
- Wancik. M. H. 1992. *Bina Busana Buku 2*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anonemous. *Semanggi*. Wikipedia Bahasa Indonesia, *Ensiklopedia Bebas*. (Online) wikipedia.org/wiki/Semanggi, diakses 15 Januari 2010.